

ABSTRAK**HUBUNGAN ANTARA SKOR ASSESSMENT FOR RETREATMENT WITH TRANSARTERIAL CHEMOEMBOLIZATION DENGAN OVERALL SURVIVAL PASIEN KARSINOMA SEL HATI YANG MENJALANI TRANSARTERIAL CHEMOEMBOLIZATION ULANG**

Frida Lorita Hafidasari Pitoyo¹, Poernomo Boedi Setiawan², Umami Maimunah²,
Hartono Yudi Sarastika³

¹PPDS-1 Program Studi Ilmu Penyakit Dalam

²Staf Divisi Gastroentero-Hepatologi – Departemen Penyakit Dalam

³Staf Divisi Radiologi Intervensi – Departemen Radiologi

RSUD Dr. Soetomo – Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
Surabaya, Indonesia

Latar Belakang: *Transarterial Chemoembolization* (TACE) merupakan terapi paliatif utama pada pasien karsinoma sel hati (KSH) *unresectable* yang bermanfaat memperpanjang kesintasan. Manfaat TACE sering dibatasi oleh adanya efek samping pasca terapi berulang sehingga seleksi kandidat terbaik menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan skor *assessment for retreatment with transarterial chemoembolization* (ART) dengan *overall survival* (OS) pasien KSH yang menjalani TACE ulang.

Metode: Rekam medik pasien KSH BCLC stadium B yang menjalani ≥ 2 sesi TACE di RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 1 Januari 2013 hingga 31 Desember 2017 dan memenuhi kriteria dianalisis secara retrospektif. Skor ART dinilai sehari sebelum TACE ulang dilaksanakan dan subjek dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok skor ART 0-1,5 dan skor ART $\geq 2,5$. OS kedua kelompok skor ART dibandingkan dan dianalisis menggunakan kurva Kaplan-Meier. Hubungan antara skor ART dengan OS dianalisis menggunakan *Cox Regression* dengan nilai p yang dianggap bermakna $<0,05$.

Hasil: Terdapat 36 pasien KSH yang menjalani ≥ 2 sesi TACE selama periode pengamatan, namun hanya 20 pasien yang memenuhi kriteria dan dimasukkan dalam analisis. Subjek penelitian didominasi oleh laki-laki (75%), rerata umur 53 tahun, etiologi terbanyak infeksi VHB, dan 80% mempunyai fungsi hati Child-Pugh A pra TACE kedua. Sebagian besar (95%) subjek mempunyai ukuran tumor > 5 cm (rerata 11,3 cm) dan 70% diantaranya merupakan tumor soliter. Skor ART 0-1,5 didapatkan pada 13 (65%) pasien, sedangkan skor ART $\geq 2,5$ didapatkan pada 7 (35%) pasien. Median OS seluruh subjek adalah 9,8 bulan. Median OS pasien dengan skor ART 0-1,5 adalah 12 bulan, sedangkan median OS pasien dengan skor ART $\geq 2,5$ adalah 7,1 bulan. Tidak didapatkan hubungan bermakna antara skor ART dengan OS pasien KSH yang menjalani TACE ulang (nilai $p=0,109$).

Kesimpulan: Skor ART tidak berhubungan dengan OS pasien KSH yang menjalani TACE ulang sehingga tidak efektif digunakan untuk menyeleksi kandidat TACE.

Kata Kunci: Karsinoma Sel Hati, TACE, ART, *Overall Survival*